

# Kitab Daniel - Nomor Delapan Puluh Dua

## *Mengungkap Teka-teki Nubuatan: Memahami Sejarah Daniel 11 dan Makna "Yang Sehari-hari" dalam Adventisme*

Jeff Pippenger

2024-02-15

Setelah kita meninjau sejarah dari tahun 1863 hingga waktu kesudahan pada tahun 1989, dalam konteks empat kekejadian di Yehezkiel pasal delapan yang mewakili empat generasi Adventisme, kita akan mengarahkan perhatian pada penambahan pengetahuan yang meterainya dibuka pada tahun 1989. Penambahan pengetahuan itu berkaitan dengan enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas. Pada tahun 1989, kelompok kecil studi Sabat kami menemukan garis-garis reformasi dalam nubuatan Alkitab, yang sering dirujuk oleh Future for America, dan yang menetapkan urutan peristiwa dalam setiap garis reformasi, yang pada gilirannya memungkinkan seorang pelajar nubuatan menerapkan metodologi hujan akhir 'garis demi garis'.

Dalam beberapa tahun, pada 1992, saya telah menulis sebuah makalah yang membahas enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas. Makalah itu saya tulis demi kepuasan diri sendiri, karena saya tidak memiliki kemampuan maupun niat untuk menyebarluaskan studi itu secara publik. Pada 1994, makalah tersebut telah sampai ke sebuah pelayanan mandiri Advent, dan pada 1995, serangkaian sebelas artikel yang membahas enam ayat terakhir Daniel pasal sebelas diterbitkan dalam majalah bulanan yang diterbitkan oleh pelayanan tersebut. Hanya ada beberapa rujukan khusus kepada Daniel pasal sebelas dalam tulisan-tulisan Roh Nubuatan, dan yang terpenting di antaranya menjadi argumen sentral bagi keabsahan penerapan yang saya kemukakan mengenai ayat-ayat tersebut.

Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan. Masa-masa sulit ada di hadapan kita. Dunia sedang bergolak oleh semangat perang. Segera peristiwa-peristiwa kesusahan yang disebutkan dalam nubuatan akan terjadi. Nubuatan dalam Kitab Daniel pasal sebelas hampir mencapai penggenapan sepenuhnya. Sebagian besar sejarah yang telah terjadi dalam penggenapan nubuatan ini akan terulang kembali. Dalam ayat ketiga puluh disebutkan suatu kuasa yang 'akan bersedih,' [Daniel 11:30-36 dikutip.]

"Adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi." Manuscript Releases, nomor 13, 394.

Saudari White menegaskan bahwa tahun 1798 adalah "akhir zaman".

"Tetapi pada waktu kesudahan, kata nabi, 'Banyak orang akan pergi ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah.' Daniel 12:4. . . Sejak 1798, kitab Daniel telah dibuka segelnya, pengetahuan tentang nubuat-nubuat telah bertambah, dan banyak orang telah memberitakan pekabaran yang khidmat bahwa penghakiman sudah dekat." Kontroversi Besar, 356.

Ayat 40 dari Daniel 11 dimulai dengan "Dan pada akhir zaman."

Pada waktu kesudahan itu raja dari selatan akan menggempurnya; dan raja dari utara akan datang melawannya seperti angin badai, dengan kereta-kereta perang, dengan pasukan berkuda, dan dengan banyak kapal; ia akan memasuki negeri-negeri, melanda dan menerobosnya. Daniel 11:40.

Hal ini jelas, bahkan tanpa pengesahan langsung dari Roh Nubuat, bahwa ayat keempat puluh menandai awal dari suatu rangkaian peristiwa yang dimulai pada tahun 1798. Peristiwa-peristiwa itu mengarah pada penutupan masa percobaan manusia, sebab ayat pertama dari pasal dua belas kitab Daniel mengatakan, "Dan pada waktu itu Mikael akan berdiri," dan Saudari White dengan jelas menyatakan bahwa ketika Mikael berdiri, masa percobaan manusia berakhir.

"Pada waktu itu Mikhael akan bangkit, Sang Pangeran agung yang berdiri membela anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan diselamatkan, setiap orang yang didapati tertulis dalam kitab." Daniel 12:1.

Ketika pekabaran malaikat ketiga ditutup, belas kasihan tidak lagi memohon bagi para penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah telah menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah menerima 'hujan akhir,' 'kelegaan dari hadirat Tuhan,' dan mereka dipersiapkan untuk saat percobaan yang akan mereka hadapi. Para malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Seorang malaikat yang kembali dari bumi mengumumkan bahwa pekerjaannya telah selesai; ujian terakhir telah didatangkan atas dunia, dan semua orang yang telah membuktikan diri setia kepada ketetapan-ketetapan ilahi telah menerima 'meterai Allah yang hidup.' Kemudian Yesus menghentikan syafaat-Nya di bait suci di surga. Ia mengangkat tangan-Nya dan dengan suara nyaring berkata, 'Sudah selesai;' dan seluruh bala malaikat menanggalkan mahkota mereka ketika Ia menyampaikan pernyataan yang khidmat: 'Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil; dan barangsiapa yang najis, biarlah ia tetap najis; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar; dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus.' Wahyu 22:11. Setiap perkara telah diputuskan untuk hidup atau mati. Pertentangan Besar, 613.

Ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas dimulai pada tahun 1798, dan pada ayat empat puluh lima, ketika raja utara (kepausan) mencapai kesudahannya tanpa ada yang menolong, masa kesempatan bagi manusia ditutup, sebab ayat berikutnya menyatakan, "Dan pada waktu itu," sehingga mengidentifikasi "waktu" yang diwakili dalam ayat sebelumnya, yaitu ayat empat puluh lima dari Daniel pasal sebelas. Raja utara (kepausan) mencapai kesudahannya pada saat masa kesempatan bagi manusia berakhir.

Dengan demikian, sejarah enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas mengidentifikasi suatu rangkaian peristiwa yang dimulai pada tahun 1798 dan berakhir pada penutupan masa kasihan bagi umat manusia. Ketika Saudari White masih hidup, tahun 1798 jelas sudah berada dalam sejarah masa lalunya. Ketika ia menyatakan bahwa "nubuatan dalam pasal sebelas kitab Daniel hampir mencapai penggenapan sepenuhnya," ia hanya dapat merujuk pada sejarah yang terjadi setelah 1798 dan sebelum Mikhael berdiri. Ia kemudian secara khusus menyatakan bahwa "banyak dari sejarah yang telah terjadi dalam penggenapan nubuatan ini akan terulang," sehingga mengajarkan para pelajar nubuatan bahwa sejarah terakhir Daniel pasal sebelas, yang "hampir mencapai

penggenapan sepenuhnya," telah ditipologikan dalam bagian-bagian lain dari sejarah yang diuraikan dalam Daniel pasal sebelas.

Begitu ia menekankan kunci nubuatan yang paling penting itu, ia kemudian mengutip ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam, dan menyatakan, "Adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi." Inspirasi memberikan sebuah kunci bagi para pelajar nubuatan yang ingin memahami penggenapan akhir dari Daniel sebelas. Kunci itu adalah bahwa sejarah enam ayat terakhir dari Daniel sebelas merupakan paralel dengan sejarah yang digambarkan dalam ayat tiga puluh sampai tiga puluh enam. Ada banyak terang yang diperoleh dari wahyu ini, tetapi yang perlu dipertimbangkan di sini adalah bahwa dalam ayat tiga puluh satu dari Daniel sebelas, "yang sehari-hari" dihapuskan.

Untuk memahami dengan benar sejarah yang menggambarkan rangkaian peristiwa yang mengarah kepada penutupan masa pencobaan manusia, seorang pelajar nubuatan harus memiliki pemahaman yang benar tentang "yang terus-menerus." Jika ayat tiga puluh satu sedang menunjuk kepada pelayanan Kristus di Bait Suci yang dihapuskan, atau jika ayat itu menunjuk kepada penghapusan paganisme, sangatlah penting untuk memahami hal ini, jika Anda ingin memahami dengan benar sejarah paralel yang dibicarakan oleh Saudari White ketika ia menulis, "Adegan-adegan yang serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi."

Tentu saja, Adventisme Laodikia tidak mengakui penggenapan ayat empat puluh dari Daniel pasal sebelas sebagai yang menandai runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989, tetapi ayat itu memang menandai peristiwa-peristiwa tersebut. Bagi mereka yang ingin memahami dengan benar pertambahan pengetahuan nubuatan yang datang bersama penggenapan ayat empat puluh pada tahun 1989, pemahaman yang benar tentang "the daily" kemudian menjadi kebenaran masa kini. Pada awal abad kedua puluh, pemahaman yang benar itu penting, karena itu merupakan bagian esensial dari kebenaran-kebenaran dasar yang Tuhan gunakan melalui William Miller untuk ditegakkan.

Tetapi selama satu setengah dasawarsa pertama abad kedua puluh, pandangan Protestan yang iblisiah yang menyatakan bahwa "the daily," mewakili pekerjaan Kristus di kaabah merupakan pandangan minoritas, dan tidak ada gunanya membiarkan perdebatan mengenai kebenaran bahwa "the daily," adalah simbol paganisme itu bahkan mulai terjadi. Inilah sebabnya Anda akan mendengar dari para revisionis sejarah Laodikea, bahwa pokok "the daily," adalah "tidak boleh dijadikan soal ujian," atau "bahwa pokok tentang 'the daily' tidak boleh diperdebatkan." Yang selalu diabaikan para revisionis ketika mereka menuntun orang-orang awam dalam diskusi khusus ini adalah syarat yang oleh ilham selalu diletakkan atas pokok tersebut. Petikan berikut ditujukan kepada Penatua Haskell.

Penatua Haskell memimpin pembelaan atas pemahaman yang benar tentang "the daily" terhadap serangan Prescott dan Daniells pada dekade pertama dan kedua abad kedua puluh. Perhatikan baik-baik, sebab Saudari White tidak pernah menyatakan bahwa pemahaman Haskell tentang "the daily" itu keliru; ia hanya menasihatinya agar tidak membiarkan pergolakan itu berlanjut, karena Tuhan tidak menghendaki memberikan panggung yang terus-menerus bagi para musuh kebenaran

(Prescott dan Daniells) untuk terus menyebarkan ajaran palsu mereka. Di dalam petikan tersebut Haskell ditegur karena “bagan” itu, dan bagan yang dimaksud adalah bagan 1843. Haskell telah mereproduksi bagan 1843 sebagai kesaksian dalam kontroversi itu. Tetapi ia tidak hanya mereproduksinya; ia menambahkan pada bagian bawah bagan tersebut sebuah petikan dari Saudari White, di mana ia berkata, “bagan 1843 diarahkan oleh tangan Tuhan dan tidak boleh diubah.” Saat Anda membaca petikan itu, hitunglah berapa kali ia mengatakan, “pada waktu ini.”

'Saya diinstruksikan untuk mengatakan kepada Anda, Jangan ada permasalahan yang diperdebatkan saat ini dalam Review yang cenderung menggelisahkan pikiran. ... Sekarang kita tidak punya waktu untuk terlibat dalam kontroversi yang tidak perlu, tetapi kita harus dengan sungguh-sungguh mempertimbangkan perlunya mencari Tuhan demi pertobatan sejati hati dan hidup. Harus ada upaya yang bersungguh-sungguh untuk memperoleh pengudusan jiwa dan pikiran.'

Saya telah diberi peringatan mengenai perlunya kita menjaga persatuan. Hal ini penting bagi kita saat ini. Sebagai individu, kita perlu bertindak dengan sangat berhati-hati.

Saya menulis kepada Penatua Prescott, memberitahunya bahwa ia harus sangat berhati-hati untuk tidak mengangkat topik-topik dalam Review yang tampaknya menunjukkan kelemahan dalam pengalaman kita di masa lalu. Saya mengatakan kepadanya bahwa perkara ini, yang ia yakini telah terjadi kekeliruan, bukanlah persoalan yang vital, dan bahwa, jika hal itu diberi sorotan sekarang, musuh-musuh kita akan memanfaatkannya dan membesar-besarkan hal kecil itu.

Kepadamu juga aku katakan bahwa pokok bahasan ini [IDENTITAS "PERSEMBAHAN SEHARI-HARI" DALAM DANIEL 8.] tidak boleh diperdebatkan saat ini. Tidak, saudaraku, aku merasa bahwa pada masa krisis dalam pengalaman kita ini, bagan yang telah engkau terbitkan ulang itu tidak seharusnya diedarkan. Engkau telah membuat kesalahan dalam hal ini. Setan dengan gigih bekerja untuk memunculkan persoalan-persoalan yang akan menimbulkan kebingungan. Ada orang-orang yang akan sangat senang melihat para pendeta kita berselisih mengenai pertanyaan ini, dan mereka akan membesar-besarkannya.

"Saya telah diberi petunjuk bahwa, mengenai apa pun yang mungkin dikatakan oleh pihak mana pun dalam persoalan ini, sikap diam pada saat ini paling fasih berbicara. Setan sedang mengintai kesempatan untuk menciptakan perpecahan di antara para pemimpin rohani kita. Adalah suatu kesalahan menerbitkan bagan itu sebelum kalian semua dapat berkumpul dan mencapai kesepakatan mengenai hal tersebut. Kalian tidak bertindak dengan bijaksana dengan mengemukakan ke depan suatu pokok bahasan yang pasti menimbulkan diskusi dan memunculkan berbagai pendapat, karena setiap butir akan dipelintir dan dibuat berarti sesuatu yang hanya akan merugikan perkara ini. Kita sudah memiliki cukup banyak pekerjaan untuk menangani pernyataan-pernyataan palsu dari mereka yang telah menunjukkan kesediaan untuk memberikan kesaksian palsu." Manuscript Releases, jilid 9, 106, 107.

Dalam artikel sebelumnya kami menunjukkan bahwa Ellen White mengatakan bahwa mereka yang menyuarakan seruan jam penghakiman memiliki pandangan yang benar tentang “the daily”, dan bahwa pandangan Prescott dan Daniells bahwa “the daily” mewakili pelayanan Kristus di bait suci

berasal dari Setan. Ia menegur Haskell karena membiarkan kontroversi itu berlanjut, tetapi bukan karena pendiriannya mengenai kebenaran tentang apa yang diwakili oleh “the daily”. Pada waktu itu mayoritas masih meyakini pemahaman para perintis tentang “the daily”, dan yang lebih penting, ayat dalam Daniel sebelas, yang akan dibukakan pada “masa kesudahan” pada tahun 1989, masih beberapa dekade di masa depan. Pada waktu itu (1989), pentingnya pandangan yang benar tentang “the daily” akan sangat diperlukan. Kaum revisionis selalu menyingkirkan pembatasan-pembatasan yang diberikan Ellen White yang hanya berlaku untuk periode tersebut dari “hidangan dongeng” mereka. Hitunglah pembatasan waktu dalam petikan berikut.

Saya memiliki sesuatu untuk disampaikan kepada Saudara-saudara Butler, Loughborough, Haskell, Smith, Gilbert, Daniells, Prescott, dan semua yang telah giat mendesak pandangan mereka mengenai makna 'the daily' dalam Daniel 8. Ini tidak boleh dijadikan soal ujian, dan gejala yang timbul karena hal ini diperlakukan demikian sangatlah disayangkan. Kebingungan pun terjadi, dan pikiran beberapa saudara kita telah teralihkan dari pertimbangan yang saksama yang seharusnya diberikan kepada pekerjaan yang telah diarahkan oleh Tuhan untuk dilakukan pada waktu ini di kota-kota kita. Hal ini menyenangkan musuh besar pekerjaan kita.

Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa tidak boleh dilakukan apa pun untuk menambah kegaduhan mengenai persoalan ini. Janganlah hal ini dibawa ke dalam pembahasan-pembahasan kita dan dibahas panjang lebar sebagai perkara yang sangat penting. Kita memiliki pekerjaan besar di hadapan kita, dan kita tidak memiliki satu jam pun yang boleh diambil dari pekerjaan penting yang harus dilakukan. Marilah kita membatasi upaya publik kita pada penyajian pokok-pokok kebenaran penting atas mana kita memiliki terang yang jelas.

Saya ingin menarik perhatian Saudara-saudara kepada doa terakhir Kristus, sebagaimana dicatat dalam Yohanes 17. Ada banyak pokok yang dapat kita bicarakan—kebenaran-kebenaran yang kudus, yang menguji, yang indah dalam kesederhanaannya. Pada hal-hal ini Saudara-saudara dapat bertekun dengan kesungguhan yang mendalam. Tetapi janganlah 'the daily', atau pokok lain apa pun yang akan membangkitkan perdebatan di antara saudara-saudara, dibawa pada saat ini; karena hal itu akan menunda dan menghambat pekerjaan yang Tuhan kehendaki untuk menjadi pusat perhatian pikiran saudara-saudara kita saat ini. Janganlah kita mengusik soal-soal yang akan menyingkapkan perbedaan pendapat yang tajam, melainkan marilah kita mengemukakan dari Firman kebenaran-kebenaran kudus mengenai tuntutan yang mengikat dari hukum Allah.

Para pendeta kita harus berusaha menyampaikan kebenaran sebaik mungkin. Sejauh mungkin, hendaklah semua seia sekata. Biarlah khotbah-khotbah itu sederhana, membahas pokok-pokok penting yang mudah dipahami. Ketika semua pendeta kita menyadari perlunya merendahkan diri, maka Tuhan dapat bekerja bersama mereka. Kita sekarang perlu bertobat kembali, agar malaikat-malaikat Allah dapat bekerja sama dengan kita, memberikan kesan yang kudus pada pikiran orang-orang yang kita layani.

Kita harus berpadu dalam ikatan kesatuan yang serupa dengan Kristus; maka jerih payah kita tidak akan sia-sia. Tariklah dengan tali yang seimbang, dan jangan membawa perselisihan.

Nyatakanlah kuasa kebenaran yang mempersatukan, dan ini akan memberikan kesan yang kuat pada pikiran manusia. Dalam kesatuan ada kekuatan.

Ini bukan saatnya menonjolkan poin-poin perbedaan yang tidak penting. Jika ada orang yang tidak memiliki hubungan yang hidup dan kuat dengan Sang Guru, lalu menyingkapkan kepada dunia kelemahan dalam pengalaman Kristen mereka, musuh-musuh kebenaran yang mengawasi kita dengan saksama akan memanfaatkannya sebaik-baiknya, dan pekerjaan kita akan terhambat. Biarlah semua orang memupuk kelemahlembutan, dan mengambil pelajaran dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati.

Masalah 'the daily' tidak seharusnya memicu gerakan-gerakan seperti yang telah terjadi. Akibat cara masalah ini ditangani oleh orang-orang di kedua belah pihak dalam persoalan ini, kontroversi pun muncul dan kebingungan pun terjadi.

Tindakan Saudara Larry Smith dalam menerbitkan sebuah pamflet yang berisi kecaman terhadap saudara-saudaranya dan terhadap keyakinan mereka tidak disetujui oleh Tuhan. Dan kepada Penatua Prescott saya akan katakan, Tuhan tidak meletakkan atasmu beban mengenai perkara ini.

Saya merasa sedih mendengar bahwa Penatua Daniells, padahal ia mengetahui bahwa ada perbedaan pendapat mengenai hal ini di kalangan para pemimpin kita, telah mendorong persoalan ini ke depan, sebagaimana dilakukan di beberapa tempat.

Yang lain dari antara saudara-saudara kita tidak dibimbing oleh hikmat, dan tidak menalar dengan jelas hubungan sebab-akibat mengenai hasil dari upaya mereka untuk mempertahankan pandangan mereka tentang penafsiran 'the daily'. Sementara keadaan perbedaan pendapat mengenai masalah ini masih ada, janganlah hal itu ditonjolkan. Biarlah segala perbantahan berhenti. Pada saat seperti ini, diam paling fasih berbicara.

"Kewajiban para hamba Tuhan pada masa ini adalah memberitakan Firman di kota-kota. Kristus datang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, dan kita, sebagai penyalur anugerah-Nya, perlu menyampaikan kepada para penduduk kota-kota besar pengetahuan tentang kebenaran-Nya yang menyelamatkan." Pamflet, nomor 20, 11, 12.

Saudara Larry Smith, yang dimaksudnya, sangat marah terhadap situasi itu, sebab buku ayahnya, *Daniel and the Revelation*, itulah yang ingin ditulis ulang oleh Prescott dan Daniells untuk mengubah apa yang ditulis ayahnya mengenai "the daily." Saudara Smith membela kebenaran, dan juga ayahnya. Ia berulang kali memberi kualifikasi terhadap kontroversi itu dengan kata-kata, "pada saat ini," dan menjelang akhir ia menyatakan, "Selama kondisi perbedaan pendapat mengenai hal ini masih ada, janganlah hal itu ditonjolkan." Semua universitas dalam Adventisme yang mengajarkan "the daily" pada masa kini mengajarkan pandangan Iblis. Jelas bahwa kondisi hari ini tidak sama seperti pada masa itu.

Generasi kedua Adventisme dimulai pada pemberontakan 1888, dan spiritisme ditegakkan di kalangan kepemimpinan. Kondisi itu membuka pintu bagi berkembangnya penyesatan spiritisme yang lebih besar yang menimbulkan suasana keterasingan dan perpecahan, ketika orang-orang yang memegang jabatan bertanggung jawab bertekad mempromosikan apa pun yang mereka secara

pribadi anggap sebagai kebenaran. Orang-orang seperti Daniells, Prescott, dan Kellogg menjadi simbol dalam sejarah ketika Yehezkiel mengidentifikasi apa yang akan dilakukan oleh tujuh puluh orang tua-tua, "para tua-tua dari kaum Israel": "melakukan di dalam gelap, masing-masing di bilik khayalannya; sebab mereka berkata, Tuhan tidak melihat kita."

Dalam generasi itu, kedua utusan dari pekabaran 1888 tersesat dalam kontroversi, kebingungan, dan spiritualisme yang melanda tujuh puluh tua-tua Yehezkiel yang telah menggambarkan berhala-berhala di dinding-dinding bait, dan di dinding-dinding pikiran mereka. Pelayanan kesehatan disingkirkan karena spiritualisme Kellogg, namun kaum revisionis Adventisme Laodikia menuntun orang-orang awam untuk percaya bahwa ada semacam kemenangan yang muncul dari kekacauan generasi tersebut. Ada sejarah yang sejajar pada zaman Hakim-hakim, di mana ringkasan sejarah zaman itu sangat cocok dengan periode ini, sebab ayat terakhir dari Kitab Hakim-hakim menyatakan:

Pada zaman itu tidak ada raja di Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri. Hakim-Hakim 21:25.

Kami akan menunjukkan mengapa sejarah zaman Hakim-hakim berpadanan dengan sejarah generasi kedua Adventisme seiring kita melanjutkan artikel-artikel ini, namun perlu dicatat bahwa ketika meninjau sejarah Adventisme Laodikia, sejarah yang mudah diakses telah disajikan oleh mereka yang mempraktikkan revisionisme sejarah. Saudari White tentu tidak menghendaki agar pokok bahasan "yang sehari-hari" diperdebatkan selama masa sejarah itu, padahal sebenarnya hanya segelintir orang—yang menurut pernyataannya sedang dipimpin oleh "malaikat-malaikat yang diusir dari surga"—yang diberi panggung publik untuk mempromosikan gagasan-gagasan mereka yang keliru. Namun mengatakan bahwa Saudari White pernah mendukung gagasan bahwa tidak apa-apa mempertahankan kesalahan adalah kebalikan persis dari apa yang ia percayai.

"Saudara-saudara, sebagai seorang utusan Kristus aku memperingatkan saudara-saudara agar waspada terhadap hal-hal sampingan ini, yang cenderung mengalihkan pikiran dari kebenaran. Kesalahan tidak pernah tanpa bahaya. Kesalahan itu tidak pernah menyucikan, melainkan selalu mendatangkan kekacauan dan perselisihan. Hal itu selalu berbahaya. Musuh memiliki kuasa besar atas pikiran yang tidak diperkokoh sepenuhnya oleh doa dan diteguhkan dalam kebenaran Alkitab." Testimonies, jilid 5, 292.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Kita tidak punya waktu untuk disia-siakan. Masa-masa sulit ada di depan kita. Dunia bergolak oleh semangat perang. Segera peristiwa-peristiwa kesusahan yang disebutkan dalam nubuatan akan terjadi. Nubuatan dalam pasal kesebelas kitab Daniel hampir sepenuhnya tergenapi. Banyak bagian dari sejarah yang telah terjadi sebagai penggenapan nubuatan ini akan terulang. Dalam ayat yang ketiga puluh disebutkan suatu kuasa yang 'akan berdukacita, lalu kembali, dan menaruh kemarahan terhadap perjanjian kudus; demikianlah yang akan dilakukannya; bahkan ia akan kembali dan bersepakat dengan mereka yang meninggalkan perjanjian kudus. Dan pasukan akan berdiri di pihaknya, dan mereka akan menajiskan tempat kudus benteng, dan akan meniadakan korban sehari-hari, dan mereka akan menempatkan kekejian yang

membinasakan. Dan orang-orang yang berlaku jahat terhadap perjanjian akan dirusaknya dengan sanjungan; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan menjadi kuat dan melakukan perbuatan-perbuatan besar. Dan orang-orang yang mengerti di antara umat akan mengajar banyak orang; namun mereka akan jatuh oleh pedang, dan oleh api, oleh pembuangan, dan oleh perampasan, sehari-hari lamanya. Pada waktu mereka jatuh, mereka akan ditolong dengan sedikit pertolongan; tetapi banyak orang akan melekat kepada mereka dengan sanjungan. Dan sebagian dari orang-orang yang mengerti akan jatuh, untuk mencoba mereka, dan untuk membersihkan dan memutihkan mereka, sampai pada waktu kesudahan; sebab hal itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan. Dan raja itu akan bertindak menurut kehendaknya; ia akan meninggikan diri dan membesarkan diri di atas setiap allah, dan akan mengucapkan hal-hal yang menakjubkan melawan Allah segala allah, dan ia akan berhasil sampai kemurkaan itu selesai; sebab apa yang telah ditetapkan akan dilakukan.' Daniel 11:30-36.

Peristiwa-peristiwa serupa dengan yang digambarkan dalam kata-kata ini akan terjadi. Kami melihat bukti bahwa Iblis dengan cepat memperoleh kendali atas pikiran manusia yang tidak memiliki rasa takut akan Allah. Hendaklah semua orang membaca dan memahami nubuat-nubuat dari kitab ini, sebab kita sekarang sedang memasuki masa kesusahan yang telah disebutkan:

'Dan pada waktu itu Mikhael akan bangkit, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu; dan akan ada suatu masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada suatu bangsa sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan diselamatkan, setiap orang yang didapati tertulis dalam kitab itu. Dan banyak dari mereka yang tidur di dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk hidup yang kekal, dan sebagian untuk aib dan kehinaan yang kekal. Dan orang-orang yang bijaksana akan bercahaya seperti kilauan cakrawala; dan mereka yang menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang untuk selama-lamanya. Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah kata-kata ini, dan memeteraikanlah kitab itu, sampai pada waktu kesudahan: banyak orang akan pergi ke sana kemari, dan pengetahuan akan bertambah.' Daniel 12:1-4. Manuscript Releases, nomor 13, 394.